

## ABSTRAK

### PEMBELAJARAN TARI SIGEH PENGUTEN MENGGUNAKAN METODE *MAKE A MATCH* DI SMPN 1 CANDIPURO

Oleh  
NUDZULIA CAROLA

Pembelajaran tari merupakan bagian dari ranah pendidikan yang memiliki peran dalam pelestarian budaya. Namun, rendahnya minat siswa terhadap tari tradisional menjadi sebuah tantangan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pembelajaran tari Sigeh Penguten menggunakan metode *Make A Match* di SMPN 1 Candipuro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif Kualitatif untuk menjelaskan secara detail terkait penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Make A Match*, menunjukkan peningkatan dalam mengenali, memahami, dan mempraktikkan gerakan tari dengan lebih baik.. Selain itu, dari aspek yang diobservasi menunjukkan bahwa metode ini juga mendorong siswa untuk kerjasama kelompok, antusiasme, dan meningkatkan minat siswa dalam keterampilan psikomotor siswa. Metode *Make A Match* menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran seni tari yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya Lampung di kalangan generasi muda.

Kata Kunci : Pembelajaran Tari, Sigeh Penguten, *Make A Match*, Inovasi Pembelajaran

## **ABSTRACT**

### **LEARNING SIGEH PENGUTEN DANCE USING MAKE A MATCH METHOD AT SMPN 1 CANDIPURO**

By  
NUDZULIA CAROLA

*Dance learning is part of the educational field that plays an important role in cultural preservation. However, students' low interest in traditional dance has become a challenge in the learning process. This study aims to describe the use of the Make A Match method in Sigeh Penguten dance learning at SMPN 1 Candipuro. The research method used in this study was descriptive qualitative method to explain the research in detail. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of the study using the Make A Match method showed improvements in students' ability to recognize, understand, and practice dance movements better. In addition, the observed aspects indicated that this method also encouraged group cooperation, enthusiasm, and increased students' interest in psychomotor skills. The Make A Match method became an innovative alternative in dance learning that is more interactive and enjoyable, while also contributing to the preservation of Lampung culture among the younger generation.*

*Keywords: Dance Learning, Sigeh Penguten, Make A Match, Learning Innovation*